

agama ini, maka tidak akan berjalan dengan nyaman tanpa dukungan masyarakat sekitar. Akibatnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan selain faktor pendukung juga dapat menjadi penghambat pembinaan agama jika masyarakat di sekitarnya tidak peduli atau bahkan mengakui keberatan terhadap keberadaannya.

3. Sarana dan prasarana

Untuk memastikan bahwa bimbingan agama berjalan lancar dan kondusif untuk sukses, fasilitas dan kemudahan sangat penting. Akibatnya, panti membutuhkan sarana dan fasilitas yang efektif serta fasilitas pendukung untuk memastikan keberhasilan proses bimbingan keagamaan. Bimbingan agama, sebaliknya, tidak akan berjalan dengan baik jika tidak memiliki sarana dan fasilitas yang tepat, karena akan menjamin kelancaran prosesnya. Misalnya, tidak akan berjalan lancar tanpa ruang bimbingan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan keagamaan dapat terhambat atau dibantu oleh sarana dan prasarana, yang juga dapat menjadi faktor pendukung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³²

Sejalan dengan pendapat tersebut Nana Saodih menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³³

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh

³² Sugiyono. 2009 . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.h.8

³³ Sukmadinata . Nana Syaodih, 2011, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.h.73

data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan (*field research*) adalah Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.³⁴ Sejalan dengan pendapat tersebut, Husaini Usman menyatakan bahwa penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.(Husaini,2006:15)

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan penelitian lapangan (*field research*) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan intensif untuk mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai bimbingan orang tua dalam mencegah penggunaan narkoba, data tersebut berupa kutipan-kutipan data yang berasal dari naskah wawancara, observasi, catatan lapangan, foto, tape dan catatan atau memo.

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini beralamatkan di Pondok Pesantren Al Anwar Desa Taras Padang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Subjek Penelitian

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.h.68

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan atau pengasuh, pengajar, serta santri di Pondok Pesantren Al Anwar Desa Taras Padang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah hal-hal yang berkenaan dengan bentuk bimbingan keagamaan serta faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan keagamaan pada santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Al Anwar Desa Taras Padang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam bentuk ini adalah segala bentuk fakta, realita dan informasi yang digali dari subjek penelitian dan berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kajian yang diangkat, yakni bimbingan keagamaan pada santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Al Anwar Desa Taras Padang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari sumbernya yang menjadi jawaban terhadap permasalahan yang diteliti meliputi:

- 1) Bentuk bimbingan keagamaan pada santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Al Anwar Desa Taras Padang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
 - 2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan pada santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren Al Anwar Desa Taras Padang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Data sekunder adalah data pendukung yang digunakan untuk melengkapi data primer atau data pokok. Data sekunder pada penelitian ini yaitu, dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan kajian penelitian.
2. Sumber Data
- Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:
- a. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti yaitu pimpinan, pengasuh, dan pengajar yang terlibat di Pondok Pesantren Al Anwar Desa Taras Padang Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
 - b. Dokumen, yaitu data-data yang diperoleh dari catatan, arsip-arsip, maupun foto yang berhubungan dengan kajian penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dan menggunakan seluruh indera.³⁵ Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.³⁶ Sependapat dengan hal tersebut Nana Saodih menjelaskan, observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan terkait masalah yang dikaji dalam penelitian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada informan pada saat berada dilapangan. Penelitian nantinya akan mewawancari informan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Dokumenter

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai

³⁵ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta,t.th), cet ke-12, h. 132

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 135.

³⁷ Winamo Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 163.

dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif (*interactive model of analysis*) yang terdiri dari tiga komponen analisis berupa:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data yakni data yang diperoleh di lokasi penelitian atau data lapangan yang dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci, laporan lapangan akan di rangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian di cari tema atau polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data, yakni menampilkan data yang didapat agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan Kesimpulan yakni melakukan verifikasi secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Setelah data disajikan yang juga dalam

rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Data yang telah diperoleh dari catatan-catatan lapangan, dari informasi dan informan yang telah ditemukan, diuji kembali dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama diakhir penelitian dan melakukan wawancara kepada pengurus pondok Rehabilitasi yang lain. Analisis data sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai keadaan di lapangan. Sedangkan analisis data di dalam penelitian ini akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Terakhir melaksanakan analisis terhadap data di lapangan, yaitu analisis dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan dibentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data di lapangan.³⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan kevalidan dalam penelitian ini maka perlu adanya uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dapat digunakan metode sebagai berikut:

1. Kreadibilitas

³⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja

Kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden, agar kredibilitas terpenuhi maka membutuhkan waktu penelitian yang cukup lama serta pengamatan terus-menerus. Untuk mencapai kredibilitas yang cukup, maka peneliti menerapkan.

a. Perpanjangan Kehadiran

Dalam penelitian kualitatif, penulis adalah instrumen penelitian itu sendiri. Kehadiran penulis dalam pengumpulan data tidak cukup bila dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan sekaligus mendeteksi dan membatasi kekeliruan dari penulis maupun dari informan. Kehadiran penulis di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari dan jam-jam kerja, saat di luar jam-jam tersebut penulis juga hadir terutama bila berjanji akan melakukan wawancara, kemudian, sepanjang skripsi ini masih dalam taraf pengerjaan sampai setelah mendapat tanggapan, kritikan dan saran dari pembimbing skripsi maka penulis harus tetap melakukan penelitian guna mengecek dan mengkonfirmasi kembali data kepada sumbernya apabila penulis merasa kurang yakin akan keabsahan data.³⁹

c. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teman sejawat yang dimaksud dalam hal ini adalah teman-teman sebaya yang memiliki pengetahuan yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama kami

³⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 143.

dapat membandingkan data yang telah diperoleh, saling memberi pandangan kritis, serta membantu mengembangkan langkah berikutnya. Melalui teknik ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga kemungkinan kekeliruan data dan analisis bisa diperkecil sehingga pemahaman penulis tentang keadaan lapangan bisa lebih mendalam.